BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

.Bahasa Indonesia dengan perlahan tapi pasti berkembang dan tumbuh terus. Akhir-akhir ini perkembangannya itu menjadi demikian pesatnya sehingga bahasa ini telah menjelma menjadi bahasa modern, yang kaya akan kosakata dan berkembang dalam struktur. Berdasarkan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928, bahasa Indonesia ditetapkan sebagai Bahasa Nasional. Hal ini terkait dengan fungsi bahasa sebagai alat penghubung dan sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan nasional, menurut UU No. bahasa Indonesia harus digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan nasional, menurut pasal 29 ayat 1 UU No. UUD 2009. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa merupakan kebutuhan bagi setiap orang. Empat komponen keterampilan berbahasa biasanya mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Bloomfield (dalam 2014 Sumarsono:18) menegaskan bahwa bahasa adalah sistem simbol bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Bahasa adalah suatu sistem, artinya tersusun dari sejumlah komponen yang selaras dan dapat diasumsikan membentuk bahasa (Mulyati, 2015: 2). Saat orang berbicara, mereka menggunakan serangkaian suara untuk membangun struktur tertentu. Bunyi-bunyi itu merupakan lambing yang memiliki makna.

Keempat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis tercakup dalam komponen keterampilan berbahasa dan kemampuan sastra mata pelajaran bahasa Indonesia. Siswa diinstruksikan untuk mampu berkomunikasi dalam bahasa tulis dengan mengungkapkan gagasan atau konsepnya secara runtut dengan isi yang sesuai dan struktur yang sesuai konteks. Menulis esai merupakan salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa kelas IV. Mengarang menjadi kalimat yang runtut,

lengkap, dan mudah dipahami sehingga dapat tersampaikan kepada pembaca adalah proses komposisi.

Menulis karangan membutuhkan pemikiran kreatif dan keterampilan menulis di pihak siswa. Hal ini disebabkan karena karangan adalah bahasa tulis yang tersusun dari rangkaian kata yang membentuk kalimat, paragraf, dan kemudian wacana yang dibaca dan dipahami pembaca (Keraf, 2007). Teks Narasi adalah salah satu jenis teks karangan yang menuntut siswa untuk

dapat menulis dan mengekspresikan diri. Dalam hal ini, siswa perlu kreatif menyusun kata dan membuat kalimat agar sebuah teks naratif mengikuti urutan kejadian dari waktu ke waktu.

Ternyata, menulis bukanlah hal yang mudah. Kemampuan menulis hanya dapat dikembangkan melalui latihan dan pengajaran. Akibatnya, kemampuan menulis berkembang melalui latihan. Mempelajari tata bahasa atau teori menulis saja tidak cukup untuk memperoleh keterampilan menulis; sebaliknya, seseorang harus berkembang melalui pelatihan. Karangan narasi adalah salah satu jenis karangan yang dapat ditulis oleh siswa kelas tinggi. Jenis karangan yang disebut karangan narasi cocok untuk dipelajari oleh siswa kelas IV. Keraf (2010) mendefinisikan narasi sebagai bentuk wacana yang berfokus pada tindakan yang dijalin dan dirangkai menjadi satu peristiwa yang terjadi dalam satu periode waktu. Menulis karangan adalah keterampilan yang harus dikuasai siswa karena memungkinkan mereka untuk berpikir kritis dan kreatif, berkomunikasi dengan pembaca, dan meningkatkan pemahaman mereka. Dalam kegiatan menulis banyak hal yang harus diperhatikan, seperti penggunaan kata sambung, ejaan, pemilihan kata, penyusunan kalimat, dan pembuatan paragraf.

(1) Penggunaan konjungtor merupakan salah satu aspek penulisan yang perlu diperhatikan, khususnya dalam menulis teks narasi. Karena wacana sudah padu, penggunaan konjungtor yang tepat dapat mengurangi kesalahan

pemahaman. Idealnya, sebuah peristiwa tidak ditampilkan dalam urutan acak. Deskripsi peristiwa dapat diatur dengan bantuan konjungtor. Namun, terlepas dari kenyataan bahwa fungsi konjungtor itu penting, banyak siswa yang kurang memperhatikannya, mengakibatkan penggunaan konjungtor yang tidak tepat dari waktu ke waktu. Misalnya, (Sebelum kita pulang harus baca doa dulu *terus* setelah pulang aku langsung pulang sekolah.) di dalam kalimat tersebut tedapat kata yang di garis miring yang merupakan sebuah kesalahan penulisan konjungtor antarkalimat yang seharusnya kata terus diubah dengan *kemudian*.

Konjungtor atau kata penghubung di dalam bahasa Indonesia memiliki tingkat kerumitan yang tinggi. Salah satu kesalahan tata bahasa yang paling umum dalam penulisan adalah konjungsi. baik dalam tulisan akademik maupun esai ilmiah populer yang dimuat di surat kabar dan majalah. Ada tingkat penyalahgunaan konjungsi atau kata penghubung yang tinggi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana kesalahan pemakaian konjungtor yang terdapat pada pada karangan siswa kelas IV SDN Cikande Permai?
2. Bagaimana prediksi daerah rawan kesalahan pemakaian konjungtor pada karangan siswa kelas IV SDN Cikande Permai?
3. Bagaimana bahan pembelajaran menulis karangan bagi siswa kelas IV SDN Cikande Permai berdasarkan hasil analisis kesalahan pemakaian konjungtor?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk.

1. Mengungkap kesalahan pemakaian konjungtor apa saja yang terdapat pada karangan siswa kelas IV SDN Cikande Permai.
2. Memperoleh prediksi daerah rawan kesalahan pemakaian konjungtor yang terdapat pada karangan siswa kelas IV SDN Cikande Permai.
3. Dihasilkannya bahan pembelajaran menulis karangan siswa kelas IV.

D. Manfaat Penelitian

Dari adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat. Manfaat tersebut diantaranya sebagai berikut.

1. **Manfaat Teoritis**

   Dari hasil penelitian ini diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan membantu peneliti selanjutnya untuk mengkaji kesalahan penggunaan konjungsi dalam karangan siswa kelas IV sebagai alat pengajaran pengganti menulis karangan narasi di sekolah dasar.

2. **Manfaat Praktis**

   Hasil dari penelitian ini akan melahirkan output berupa alternatif bahan ajar menulis karangan narasi.

   a. Bagi Guru

      Menjadi salah satu alternatif yang dapat dipilih oleh guru dalam penggunaan bahan ajar menulis karangan narasi di sekolah dasar.

   b. Bagi Peneliti

      Peneliti dapat menambah wawasan mengenai alternative bahan ajar menulis karangan dengan menganalisis kesalahan pemakaian konjungtor untuk sekolah dasar.

E. Definisi Istilah

Agar dapat kesamaan persepsi dalam penelitian ini, maka pelu penjelasan tentang istilah-istilah yang digunakan. Istilah-istilah tersebut antara lain.

1. Istilah *Konjungtor*

Istilah *konjungtor* adalah kata sambung yang digunakan untuk menggabungkan antar satuan bahasa.

2. Istilah *Karangan*

   Istilah *karangan* adalah sebuah hasil karya tulis perwujudan dari karya tulis hasil seseorang.

3. Istilah *Bahan Ajar*

   Istilah bahan ajar adalah salah satu perangkat materi pembelajaran yang disusun secara sistematis.

4. Istilah *Teks Narasi*

   Istilah teks naratif adalah kumpulan cerita tentang peristiwa atau kejadian yang disusun secara kronologis sesuai dengan waktu terjadinya.